

SOSIALISASI DAN EDUKASI PERBANKAN SYARIAH DI SMA PONDOK PESANTREN SULTAN MAHMUD BADARUDDIN PALEMBANG

Kurniati¹, Masagus Zahidal Hakim, Dwithia Chan Yo Putri³, Addinul Ikhsan⁴

Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan
Jl. Pesantren Sultan Mahmud Baddaruddin II Palembang

email: ¹kurniatinia200196@gmail.com, ²hakimzahidal@gmail.com,
³chanyoputridwithia@gmail.com, ⁴adikhshan@yahoo.co.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan adalah kegiatan implementasi dengan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diselenggarakan oleh dosen prodi ekonomi syariah untuk Masyarakat yang dilaksanakan pada bulan Agustus Tanggal 3 Agustus 2023 berbentuk ceramah yang sasarannya siswi SMA Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badarruddin Palembang dengan bersifat positif karena terjalin komunikasi dan tanya jawab dengan tim pengabdian kepada Masyarakat dan siswa. Program Pengabdian kepada masyarakat secara kelompok resmi yang dilakukan koordinasi kepada Rektor IAINU SUMSEL. Pendanaan dimulai dengan uang sumbangan dari para dosen prodi untuk kegiatan tersebut akan terjalin dengan lancer. Harapan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa memecahkan masalah kurangnya pengetahuan Tabungan berprinsip syariah di lingkungan sekitar kampus, terbukanya penanaman jiwa insani dengan baik dan arahan menabung siswa untuk masa depan yang cemerlang.

Kata kunci: *Diseminasi, Pendidikan, Perbankan Syariah*

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang membantu perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Secara teori maupun praktek operasional Bank Syariah sangat berbeda dengan bank konvensional. Untuk Masyarakat yang awam dan orang-orang yang mengetahui perbankan syariah sedikit saja, selalu dipandang bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional. Wajar jika dianggap menggunakan saja perbankan konvensional itu sama dengan jasa bank syariah. Dengan hal ini bahwa kurangnya sosialisasi mengenai perbankan syariah di lingkungan siswa dan pendidikan di lingkungan sekolah termasuk di Pondok Pesantren, dimana mayoritas di pondok pesantren sedikit mendapatkan pengetahuan tentang perbankan syariah, namun ternyata belum benar-benar paham tentang sistematis ekonomi syariah serta banyak istilah yang kurang unfamiliar di telinga umat islam sendiri. Keadaan ini maka sangat kita sayangkan, karena secara sistematis bahwa bank syariah mempunyai keunggulan luar biasa disbanding bank konvensional, baik secara penerapan spiritual maupun penerapan rasioanal.

Bank syariah mempunyai keunggulan yang baik dari bank konvensional. Adanya kesamaan kuat antara pemegang saham, pengelola bank dan nasabahnya, diterapkannya sistem bagi hasil sebagai bunga yang bisa menimbulkan hal yang positif pada bank syariah yang fasilitasnya kredit kebaikan diberikan secara cuma-cuma dan banyak lagi keistimewaan lainnya yang bisa diberikan oleh bank syariah. Data membuktikan, bahwa market share perbankan syariah per desember tahun 2023 ini masing sekitar 7,38 persen dari total asset perbankan.

Angka ini menunjukkan kecilnya kontribusi perbankan syariah terhadap perekonomian Indonesia. Bank Indonesia melalui blue print perbankan syariah yang menargetkan share bank syariah sebesar 7,38 persen pada Desember 2023. Dengan market share perbankan syariah sejak belasan tahun itu diatas satu koma, karena program sosialisasi yang

dilakukan masih sangat minim dan belum tepat karena kurangnya sosialisasi digital yang bisa menarik para siswa akan kualitas perbankan syariah tersebut.

Sosialisasi perbankan syariah masih sangat kurang. Masyarakat luas masih belum mengetahui sistem, konsep, istilah, produk keuntungan dan keunggulan dari bank syariah tersebut. Termasuk dilokasi pengabdian ini, siswa dan siswi SMA Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin Palembang yang mayoritas masih sedikit untuk mendapatkan Pendidikan dan pemahaman tentang perbankan syariah.

Diketahui bahwa kementerian agama merencanakan kepada sekolah untuk membuka Tabungan bank syariah. Maka terkait dengan hal tersebut perlu Langkah dan strategi yang harus kita lakukan dengan berbagai pihak, seperti akademisi untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada setiap siswa SMA Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin Palembang. Adapun bentuk sosialisasi perbankan syariah dilakukan oleh pihak akademisi prodi berkaitan perbankan syariah dengan beragam cara, seperti media masa cetak atau elektronik, buku, artikel ilmiah dan penelitian di berbagai pendidikan, forum arisan, pengajian dan sebagainya. Menurut Agustianto dan Barmana (2015), faktor utama rendahnya menabung masyarakat di bank syariah ialah Tingkat pemahaman masyarakat masih minim, kurangnya sumber daya manusia di bidang ekonomi syariah, peran pemerintah dalam mendukung perbankan syariah.



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Tanya Jawab



Gambar 2. Peserta PKM

Dimasa yang akan datang, sebaiknya perbankan syariah memperbaiki sistem promosi terkait produk yang ada di bank syariah sehingga menarik simpati masyarakat untuk menabung di bank syariah. Masyarakat masih butuh diberikan edukasi secara terus menerus terkait pembiayaan di bank syariah. Sistem strategi pemasar bank syariah ini belum bisa menumbuhkan pertumbuhan yang cepat dan memuaskan. Oleh karena itu para akademisi berasal dari latar belakang jurusan yang memiliki pengetahuan akan itu untuk melakukan edukasi dan sosialisasi bagi Masyarakat dan siswa yang belum memahami tentang ekonomi syariah.

Mulai sekarang semua masyarakat harus mengetahui dan butuh diberikan edukasi terkait perbedaan prinsip dari bank syariah dan bank konvensional. Dengan diberikan edukasi maka masyarakat bisa memilih untuk menabung dengan aman tanpa riba sesuai apa yang sudah diajarkan dalam Islam. Seperti kita lihat bahwa masih banyak orang belum mengetahui bahwa sistem bunga yang diterapkan di bank konvensional bersifat riba. Maka dari itu semua masyarakat perlu diberikan edukasi mengenai riba dan mendoktrin umat Islam untuk menjauhi riba.

Dengan uraian di atas, para narasumber memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam perbankan syariah. Di dalam prinsip tersebut banyak jenis pembiayaan diantaranya mudharabah, musyarakah, wadiah, dll. Dan juga produk bank syariah juga ada deposito, unit usaha dll. Bank syariah juga berperan dalam menyalurkan dana zakat, infaq shadaqah yang dimana dalam mewujudkan falah bagi umat muslim. Bank syariah memberikan pelayanan yang baik untuk seluruh masyarakat dalam melakukan transaksi yang halal dengan keyakinan sehingga dampak yang berpengaruh membantu mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah.



Gambar 3. Tim Sosialisasi dan Peserta PKM

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen FEBI IAINU Sumsel untuk pengabdian kepada masyarakat yaitu Siswa dan Siswi SMA Pondok Pesantren SMB II Palembang. Sebelum terjadinya pengabdian kepada masyarakat ini, ada tahapan yang kami siapkan diantaranya :

1. Tim dari Pengabdian Masyarakat disini Dosen FEBI IAINU Sumsel menjalin silaturahmi dengan Kepala Yayasan dan Kepala Sekolah SMA Pondok Pesantren SMB II Palembang untuk mengajak berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema Peningkatan Literasi Perbankan Syariah
2. Metode ini menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dipilih untuk mempermudah siswa – siswi mengerti dan memahami materi yang diberikan.
3. Semua narasumber berasal dari Dosen FEBI IAINU Sumsel.
4. Materi yang narasumber berikan mengenai edukasi perbankan syariah yang bertujuan agar siswa – siswi dapat mengetahui dan memahami produk dari perbankan syariah dan juga memberitahu bahwa di Indonesia bukan hanya bank konvensional tapi ada bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil.
5. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung secara online melalui *platform* Zoom dan offline di Pondok Pesantren SMB II Palembang
6. Setelah Narasumber memberikan materi, langsung diikuti dengan sesi tanya jawab dengan siswa – siswi Pondok Pesantren SMB II
7. Sesi tanya jawab dilakukan untuk memastikan bahwa siswa – siswi Pondok Pesantren SMB II memahami penyampaian materi yang diberikan oleh narasumber.

8. Sesi tanya jawab difasilitasi oleh moderator. Kemudian, narasumber memberikan jawaban dan penjelasan mendalam sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya, moderator menanyakan kembali kepada siswa – siswi untuk memberikan pertanyaan lanjutan ketika mereka belum memahami dan narasumber memberikan penjelasan kembali.
9. Setelah semua tanya jawab berakhir, para narasumber memberikan kesempatan kepada beberapa siswa – siswi untuk menjelaskan kembali mengenai materi yang telah disampaikan guna untuk mengetahui sejauh mana siswa dan siswi memahami materi yang telah disampaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2023 di Balai Latihan Kerja Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dengan dihadiri 20 siswi SMA Sultan Mahmud Badruddin Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi tentang produk perbankan syariah yang mana semua siswi dapat mengetahui dan memahami produk dari perbankan syariah sehingga harapannya banyak pengetahuan dan informasi serta ide dalam hal menabung yang didapatkan oleh siswi SMA Sultan Mahmud Badruddin Palembang.

Harapan setelah terlaksananya pengabdian Masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswi SMA Sultan Mahmud Badaruddin terhadap perbankan syariah. TIM PKM juga memberikan informasi perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah serta informasi mengenai tabungan untuk masa depan Pendidikan siswa ataupun untuk membuka usaha setelah usai Pendidikan sekolah menengah atas. Tim PKM juga memberikan edukasi pada intinya tentang bunga dalam bank konvensional dan bank syariah.

Pada pelaksanaan kegiatan ini semua berjalan dengan lancar dan proses yang dilalui dengan baik. Tim PKM telah melakukan persiapan sebaik mungkin demi kelancaran proses kegiatan ini. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Hal ini terdapat 2 pertanyaan yang di tanyakan oleh siswi, yaitu Akad apa yang baik untuk menabung di bank syariah?.

Dengan hal ini, narasumber memberikan pembahasan terkait pertanyaan tersebut ialah akad yang baik dalam kategori siswi untuk menabung di bank syariah yaitu akad wadiah, dimana akad wadiah bersifat tiitpan / menabung ke pihak bank. Nasabah yang disebut muwadi' dalam bank syariah saat membuka rekening di bank syariah dengan memilih akad wadiah ke pihak mustauda' / pihak bank maka nasabah akan menitipkan uang ke bank dan dana tersebut bisa diambil oleh muwadi' untuk bisa diambil sewaktu-waktu diperlukan. Karena dengan akad tersebut uangnya kapanpun nasabah mau ambil pihak mustauda' wajib memberikan uang tersebut secara utuh. Dan siswi yang menabung di akad tersebut berguna kedepannya untuk Pendidikan maupun membuka usaha.

Pertanyaan selanjutnya mengenai riba dalam bank konvensional. Bank konvensional beroperasi dengan sistem bunga sebagai pendapatan utama mereka. Bunga ini diperoleh dari berbagai produk dan layanan perbankan, termasuk pinjaman, kredit, dan kartu kredit. Mekanisme ini melibatkan pemberian pinjaman kepada nasabah dengan kesepakatan pembayaran bunga periodik di atas jumlah pokok. Sistem ini tertanam dalam seluruh operasi bank konvensional, membentuk basis profitabilitas mereka. Dalam konteks ini, hampir seluruh transaksi yang dilakukan oleh bank konvensional mengandung unsur bunga, yang dalam perspektif Islam dikategorikan sebagai riba. Meskipun sistem inti mereka berbasis bunga, beberapa bank konvensional berusaha untuk meminimalisir atau menghindari persepsi negatif terkait riba dengan menawarkan produk dan layanan yang "lebih Islami." Namun, upaya ini seringkali masih dipertanyakan keabsahannya dari sudut pandang hukum Islam. Misalnya,

beberapa bank mungkin menawarkan produk yang menggunakan skema bagi hasil (profit-sharing), namun implementasinya sering kali masih tercampur dengan mekanisme bunga. Kejelasan dan transparansi dalam skema tersebut seringkali menjadi masalah. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis dengan cermat setiap produk perbankan untuk memastikan kehalalannya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam.

Dari perspektif hukum positif, kegiatan perbankan konvensional yang berbasis bunga adalah legal dan diatur oleh regulasi perbankan masing-masing negara. Sistem perbankan konvensional telah menjadi tulang punggung sistem keuangan global selama berabad-abad, dan hukum positif mendukung operasionalnya. Tidak ada regulasi yang secara eksplisit melarang bunga dalam transaksi perbankan di sebagian besar negara. Oleh karena itu, dari perspektif hukum positif, operasional bank konvensional, termasuk penggunaan bunga, bukanlah tindakan ilegal. Namun, hal ini tidak berarti bahwa pandangan agama dan hukum agama diabaikan. Perlu ada kesadaran akan perbedaan perspektif ini. Kesimpulannya, menjawab pertanyaan apakah semua bank konvensional itu riba tidak sesederhana itu. Jawabannya bergantung pada perspektif yang digunakan, apakah perspektif hukum positif atau hukum agama, serta interpretasi terhadap definisi dan ruang lingkup riba itu sendiri. Perbedaan interpretasi, kompleksitas sistem keuangan modern, dan adanya upaya bank konvensional untuk meminimalisir persepsi negatif terkait riba menjadikan pertanyaan ini terus menjadi bahan perdebatan dan kajian. Keberadaan perbankan syariah sebagai alternatif juga menunjukkan adanya kesadaran dan kebutuhan akan sistem keuangan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

4. SIMPULAN

Dengan Perbankan syariah yang telah disosialisasikan di SMA Pondok Pesantren SMB Palembang merupakan kegiatan yang pertama kalinya diadakan disekolah tersebut. Kegiatan ini bersifat baik bagi Tim PKM, sehingga dari hasil kegiatan ini mampu memberikan pengetahuan dan edukasi kepada siswa dan siswi. Perbankan Syariah harus disosialisasikan lebih lanjut, sehingga para siswa – siswi sebagai generasi muda memahami keberadaan perbankan syariah dan bisa menabung di bank syariah dengan sesuai prinsip yang diajarkan di agamanya mereka bisa mengetahui perbedaan konvensional dan syariah. Siswa dan siswi tersebut bisa memiliki tabungan masa depan untuk mereka jika ingin melanjutkan pendidikan atau membuka usaha setelah selesai dalam pendidikan sekolah menengah atas.

5. SARAN

Adapun saran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkelanjutan dilakukan sesuai dengan kebutuhan
2. Sekolah harus sering mengadakan kegiatan – kegiatan yang sangat bermanfaat untuk anak SMA sehingga para siswa – siswi *up to date* dalam mendapatkan ilmu dan edukasi.
3. Sekolah harus menjalin silaturahmi dengan berbagai instansi untuk mengikuti perkembangan edukasi yang tumbuh sangat cepat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut terlibat dalam pengabdian ini yang telah memberikan dukungan terhadap keberhasilan tujuan pengabdian ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan Pondok Pesantren SMB II Palembang M. Soni Suharsono, M.Si., M.H

2. Rektor Institut Agama Islam Nadhatul Ulama Sumatera Selatan Prof. Dr. H. Ahmad Zainuri, M.Pd
3. Dekan FEBI IAINU Sumsel Bapak Masagus Zahidal Hakim, M.Ek
4. Ketua Prodi FEBI IAINU Sumsel Ibu Kurniati, M.Si
5. Semua Dosen dan Pegawai FEBI IAINU Sumsel yang bersedia memberikan materi dan dukungan keberlangsungan pengabdian masyarakat
6. Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren SMB II Palembang yang telah membantu pelaksanaan pengabdian.
7. Siwa – Siswi SMA Pondok Pesantren SMB II Palembang yang berpartisipasi mendengarkan dan memahami materi yang diberikan.
8. Dan semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuana.pengabdian.v1i1.581>.
- [2]. Arifin, A., & Khotimah, H. (2014). Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta
- [3]. Barmana, Muhammad Andira. 2015. Peningkatan MSS (Market Share Of Sharia) Dalam Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) 2015 Melalui IM (Islamic Microfinance) Dan IB (Islamic Banking) Di Indonesia. *Jurnal Penulis Muda*.<https://www.medinaconsulting.co.id/assets/media/file/file-peningkatan-mss-marketshare-of-sharia-dalam-menghadapi-mea-masyarakat-ekonomi-asean-2015-melalui-im-islamicmicrofinance-dan-ib-islamic-banking-di-indonesia.pdf>.
- [4]. OJK. (2023). Laporan Tahun OJK 2023. OJK.go.id
- [5]. Wahyudi, Syifi Fauziyah dan Rusmiati. 2024. *Sosialisasi dan Edukasi Produk Perbankan Syariah Bagi Pelaku UMKM Tanah Grogot Kabupaten Paser*. Vol.1, No.1 Januari 2024. *p*-ISSN : 3032-4807 :*e*-ISSN : 3032-4793, Hal 22 -32
- [6]. Dian, Alek, Fitrianto, Meri dan Redian. 2023. *Sosialisasi dan Edukasi Perbankan Syariah Di SMKN 02 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi*. Vol.3, NO.1 Juni 2023, Hal :117 – 127.
- [7]. Romdhoni, A. H. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 136-147.